

**PENGARUH TARI KREASI KOLABORASI TERHADAP PERKEMBANGAN
METORIK KASAR ANAK
USIA DINI DI TK MUSLIMAT
CURAHLELE JEMBER**

Umil Hosna¹, Ahmad Jazuly², Tohed³

Universitas Pgri Aropuro Jember

umilh589@gmail.com ahmadijay2006@gmail.com tauhediasad@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Collaborative Creative Dance on the gross motor development of early childhood students at TK Muslimat Curah Lele Jember. The research used a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design. The research subjects were 10 children aged 5–6 years. The paired sample t-test analysis showed a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating a significant effect. The N-Gain Score result was 0.53, indicating a moderate level of effectiveness. These findings suggest that Collaborative Creative Dance is an enjoyable and effective method for improving gross motor skills in early childhood education.

Keywords: Creative Dance, Collaboration, Gross Motor Skills, Early Childhood

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tari Kreasi Kolaborasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini di TK Muslimat Curah Lele Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 10 anak usia 5–6 tahun. Hasil analisis paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 (< 0.05), yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Hasil N-Gain Score sebesar 0.53 mengindikasikan efektivitas cukup. Temuan ini menunjukkan bahwa Tari Kreasi Kolaborasi dapat dijadikan metode pembelajaran yang menyenangkan dan efektif dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini.

Kata Kunci: Tari Kreasi, Kolaborasi, Motorik Kasar, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam proses tumbuh kembang anak. Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak adalah perkembangan motorik kasar. Namun, tidak semua anak usia dini menunjukkan perkembangan motorik kasar yang optimal. Berdasarkan observasi awal di TK Muslimat Curah Lele Jember, ditemukan bahwa sebagian anak mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas fisik dasar seperti berlari, melompat, dan berjalan dengan koordinasi yang baik. Tari Kreasi Kolaborasi merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis seni yang dapat merangsang kemampuan fisik dan emosional anak. Kegiatan tari yang melibatkan unsur gerak, musik, kostum, dan kreativitas ini dianggap mampu meningkatkan keterampilan motorik kasar anak secara menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan Tari Kreasi Kolaborasi terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental jenis one group pretest-posttest design. Subjek penelitian berjumlah 10 anak usia 5–6 tahun di TK Muslimat Curah Lele Jember. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan dokumentasi kegiatan

tari. Instrumen pengamatan mencakup lima aspek utama: gerakan, musik, kostum, rias, dan properti tari. Analisis data dilakukan dengan menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui signifikansi perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan, serta uji N-Gain Score untuk mengukur efektivitas perlakuan. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 24.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis paired sample t-test, nilai rata-rata pretest adalah 68,5 dan meningkat menjadi 85,5 pada posttest. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Ini berarti Tari Kreasi Kolaborasi memberikan pengaruh yang nyata terhadap perkembangan motorik kasar anak. Hasil analisis efektivitas menggunakan N-Gain Score menunjukkan nilai rata-rata 0,53 atau 53,8% yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Tari Kreasi Kolaborasi cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Pembelajaran melalui tari memberikan stimulasi pada gerak otot

besar anak, meningkatkan koordinasi tubuh, serta memperkuat kepercayaan diri dan kemampuan kerja sama anak. Selain itu, penggunaan tema dan musik yang variatif dalam tari menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menstimulasi eksplorasi gerak secara bebas namun terstruktur

Tabel 1 descriptiv statistichs, N-Gain
Pengaruh tari kreasi kolaborasi
Anak usia dini TK Muslimat Curah
lele

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviat ion
NGain_ Score	10	.33	.67	.5381	.11271
NGain_ Persent	10	33.33	66.67	53.80 95	11.270 96
Valid N (listwise)	10				

D. Kesimpulan

Tari Kreasi Kolaborasi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini di TK Muslimat Curah Lele Jember. Model pembelajaran ini terbukti memberikan pengalaman belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi anak. Disarankan agar guru PAUD menerapkan Tari Kreasi Kolaborasi sebagai metode pembelajaran rutin, serta melibatkan orang tua dalam mendukung aktivitas gerak anak di rumah. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan sampel lebih besar dan durasi intervensi yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, K., & Lokal, B. (2024). Pengembangan tari kreasi berbasis budaya lokal terhadap kemampuan motorik kasar di taman kanak-kanak. 7(3), 53–79.
- Djuanda, I., & Agustiani, N. D. (2024). Pengaruh Tari Kreasi Pada Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak

Usia 5–6 Tahun. *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 33–45.

Inovatif dan Berbudaya, 1(1), 31–37.
<https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>

Pingky, L., Imtihana, A., & Cindrya, E. (2023). Pengaruh Tari Penguton Terhadap Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 8898–8910.

1.

Rochayati, R. (2023). Pendidikan Seni Tari: Proses Kreatif Tari Kreasi yang Berpijak Pada Tradisi. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*.

Syahputri, A. Z., et al. (2023). Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.

Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 20–29.
<https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>

Millah, A. S., Apriyani, A., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.

Haida, G., Samsidar, S., & Daulay, F. (2023). Tarian Kreasi sebagai Sarana Efektif Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7277–7287.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5731>

Irfan Syahroni, M. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *E-Jurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56.
<https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>

Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia*